

**HUBUNGAN LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
(TIK), STATUS SOSIAL EKONOMI DAN HASIL BELAJAR  
KEWIRAUSAHAAN MODEL *PRODUCTION BASED LEARNING*  
DENGAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA**

**TESIS**



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan  
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:  
DIANA SRIWAHYUNI  
NIM. 16138019**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2020**

## **ABSTRACT**

**Diana Sriwahyuni, 2020. *Correlation Literacy of Information and Communication Technology (ICT), Socio-Economic Status and Entrepreneurship Learning Outcomes of Production-Based Learning Models with Attitudes of Student Entrepreneurship.***

*The current high unemployment rate among university graduates is due to the lack of readiness of graduates to enter the world of work, high competition in looking for jobs, and the lack of interest in graduates to enter entrepreneurship, this is due to the low entrepreneurial attitude in students. This study aims to reveal: 1) The relationship between Information and Communication Technology (ICT) literacy with student entrepreneurial attitudes; 2). The relationship between socioeconomic status and student entrepreneurial attitudes; 3) The relationship between entrepreneurial learning outcomes in the Production Based Learning model with student entrepreneurial attitudes; 4) The relationship between information and communication technology literacy, socioeconomic status. and entrepreneurship learning outcomes of production based learning model with student entrepreneurial attitudes.*

*This type of research is quantitative correlational. The research was conducted in the Department of Electrical Engineering (D4), Faculty of Engineering and Department of Catering (D3), Faculty of Tourism and Hospitality, Padang State University. Subjects in the study were 47 people.*

*Based on the analysis and results of hypothesis testing, it is known that information and communication technology literacy has a positive and significant effect on students' entrepreneurial attitudes of 34.6%, socioeconomic status has a positive and significant effect on students' entrepreneurial attitudes by 27,7% and learning outcomes positively and significantly influences students' entrepreneurial attitudes by 26.4%, as well as information and communication technology literacy, socioeconomic status and entrepreneurial learning outcomes in the production based learning model have a positive and significant effect simultaneously with the entrepreneurial attitude of students by 52.4%.*

**Keywords:** *ICT Literacy, Socio-Economic Status, Learning Outcomes, Entrepreneurship Attitudes.*

## ABSTRAK

**Diana Sriwahyuni, 2020. Hubungan Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Status Sosial Ekonomi dan Hasil Belajar Kewirausahaan Model *Production Based Learning* dengan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.**

Tingginya angka pengangguran saat ini di kalangan lulusan Universitas disebabkan kurang siapnya lulusan memasuki dunia kerja, tingginya persaingan dalam mencari pekerjaan, dan kurangnya minat para lulusan untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan masih rendahnya sikap kewirausahaan dalam diri mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: 1). Hubungan antara Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa; 2). Hubungan antara Status Sosial Ekonomi dengan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa; 3). Hubungan antara Hasil Belajar Kewirausahaan Model *Production Based Learning* dengan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa; 4) Hubungan antara Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi, Status Sosial Ekonomi dan Hasil Belajar Kewirausahaan Model *production based learning* dengan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa.

Jenis penelitian ini kuantitatif korelasional. Penelitian dilaksanakan di Jurusan Teknik Elektro (D4) Fakultas Teknik dan Jurusan Tata Boga (D3) Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Negeri Padang yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan dengan model *production based learning* pada semester genap tahun ajaran 2017 sebanyak 47 orang dengan semua anggota populasi menjadi sampel penelitian.

Berdasarkan analisis dan hasil pengujian hipotesis, maka dapat diungkapkan hubungan positif dan signifikan antara literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan sikap kewirausahaan mahasiswa dengan koefisien determinasi sebesar 34,6%. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara status sosial ekonomi dengan sikap kewirausahaan mahasiswa dengan koefisien determinasi sebesar 27,7%. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara hasil belajar kewirausahaan model *production based learning* dengan sikap kewirausahaan mahasiswa dengan koefisien determinasi sebesar 26,4%. Serta terdapat hubungan positif dan signifikan secara simultan antara literasi teknologi informasi dan komunikasi, status sosial ekonomi dan hasil belajar kewirausahaan model *production based learning* dengan sikap kewirausahaan mahasiswa dengan koefisien korelasi sebesar sebesar 52,4%.

**Kata kunci:** Literasi TIK, Status Sosial Ekonomi, Hasil Belajar, Sikap Kewirausahaan.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : Diana Sriwahyuni  
NIM : 16138019  
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing I,



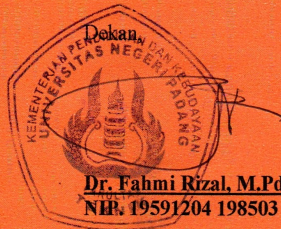
**Prof. Ganefri, Ph.D.**  
NIP. 19631217 198903 1 003

Pembimbing II,



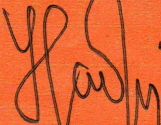
**Dra. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D.**  
NIP. 19640619 199203 2 001

PENGESAHAN



**Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.**  
NIP. 19591204 198503 1 004

Ketua Program Studi Magister S2,



**Dr. Hasan Maksum, M.T.**  
NIP. 19660817 199103 1 007

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS**

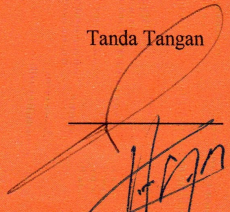
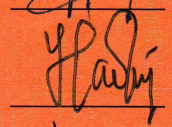

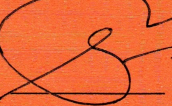

---

**TESIS**

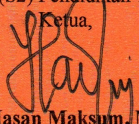
Mahasiswa : Diana Sriwahyuni  
NIM : 16138019

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Tanggal : 16 November 2020

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<b><u>Prof. Ganefri, Ph.D.</u></b> (Ketua)	
2	<b><u>Dra. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D.</u></b> (Sekretaris)	
3	<b><u>Dr. Hasan Maksum, M.T.</u></b> (Anggota)	
4	<b><u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u></b> (Anggota)	
5	<b><u>Prof. Dr. M. Giatman, MSIE.</u></b> (Anggota)	

Padang, 16 November 2020  
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Ketua,  
  
**Dr. Hasan Maksum, M.T.**  
NIP. 19660817 199105 1 007

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Hubungan Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Status Sosial Ekonomi dan Hasil Belajar Kewirausahaan Model *Production Based Learning* dengan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri dan arahan tim pembimbing serta kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 26 Oktober 2020

Saya yang menyatakan,



**Diana Sriwahyuni**  
NIM. 16138019

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Hubungan Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Status Sosial Ekonomi dan Hasil Belajar Kewirausahaan Model *Production Based Learning* dengan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa”.

Tesis ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa/i untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Dalam kesempatan ini, izinkanlah peneliti dengan segala kerendahan hati dan tulus menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph.D selaku Pembimbing I dan Dra. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D selaku Pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan dukungan sehingga penelitian tesis ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd (Alm), Dr. Ridwan, M.Sc.Ed, dan Prof. Dr. M. Giatman, MSIE selaku Kontributor yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd. MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Hasan Maksum, M.T selaku Ketua Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan juga selaku Kontributor.
5. Bapak/Ibu Dosen staf pengajar Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas teknik Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Bapak Yurnalis Nabar, Ibu Wasmanidar, S.Pd (almh), Suami tercinta Dyo Agus Pratama, SE dan Saudara kandung (Abang, Kakak, Adek) yang selalu memanjatkan do'a kepada Allah SWT sehingga tesis ini selesai dan memberikan bantuan baik moral maupun material yang tak ternilai harganya bagi peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

7. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam penelitian dan penyusunan tesis ini.

Akhir kata peneliti menyampaikan harapan semoga tesis ini dapat berguna dan bermanfaat, khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi mahasiswa untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Aamiin.

Padang, 26 Oktober 2020

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Sikap Kewirausahaan .....	8
2. Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi .....	16
3. Status Sosial Ekonomi .....	20
4. Hasil Belajar Kewirausahaan Model Pembelajaran <i>Product Based Learning</i> .....	23
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Berpikir .....	31
D. Hipotesis Penelitian .....	34

<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Populasi Penelitian .....	36
D. Defenisi Operasional .....	37
E. Pengembangan Instrumen .....	39
F. Teknik Pengumpulan Data .....	42
G. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian .....	47
1. Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) .....	47
2. Status Sosial Ekonomi .....	48
3. Hasil Belajar ( $X_3$ ) .....	50
4. Sikap Kewirausahaan (Y) .....	51
B. Pengujian Persyarat Analisis .....	53
C. Pengujian Hipotesis .....	56
D. Pembahasan .....	60
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Implikasi .....	69
C. Saran .....	70
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	72
<b>LAMPIRAN</b> .....	78

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1. Populasi Penelitian .....	37
3.2. Kisi-Kisi Instrumen .....	39
3.3. Rentang Skala Tingkat Pencapaian Responden .....	43
3.4. Sebaran Nilai .....	43
4.1. Hasil Perhitungan Statistik Variabel Literasi TIK .....	47
4.2. Hasil Perhitungan Statistik Variabel Status Sosial Ekonomi .....	49
4.3. Perhitungan Statistik Hasil Belajar .....	50
4.4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....	51
4.5. Hasil Perhitungan Statistik Variabel Sikap Kewirausahaan .....	52
4.6. Uji Normalitas .....	53
4.7. Uji Linearitas Literasi TIK dengan Sikap Kewirausahaan .....	54
4.8. Uji Linearitas Status Sosial Ekonomi dengan Sikap Kewirausahaan .....	54
4.9. Uji Linearitas Hasil Belajar dengan Sikap Kewirausahaan .....	55
4.10. Uji Multikolinearitas .....	56
4.11. Hasil Uji Analisis Korelasi Sederhana .....	56
4.12. Hasil Uji Analisis Korelasi Berganda .....	58
4.13. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	59

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1. Sintaks dari Model Pembelajaran Berbasis Produksi .....	27
2.2. Hubungan antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat .....	34
4.1. Histogram Literasi TIK .....	48
4.2. Histogram Status Sosial Ekonomi .....	49
4.3. Histogram Hasil Belajar .....	51
4.4. Histogram Sikap Kewirausahaan .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-Kisi Angket Sebelum Uji Validitas .....	78
2. Angket Penelitian Uji Coba .....	79
3. Kisi-Kisi Angket Penelitian .....	83
4. Angket Penelitian .....	84
5. Tabulasi Data Uji Coba Sikap Kewirausahaan (Y) .....	99
6. Menghitung Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Sikap Kewirausahaan (Y) .....	100
7. Tabulasi Data Penelitian Literasi TIK ( $X_1$ ) .....	103
8. Tabulasi Data Penelitian Status Sosial Ekonomi ( $X_2$ ) .....	104
9. Hasil Belajar (Y) .....	105
10. Distribusi Kelas Interval .....	106
11. Tabulasi Data Penelitian Sikap Kewirausahaan (Y) .....	107
12. Uji Normalitas .....	108
13. Uji Linearitas .....	109
14. Uji Multikolinearitas .....	115
15. Uji Hipotesis .....	116

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa yang telah lulus perguruan tinggi akan mengalami periode transisi dari dunia pendidikan menuju dunia kerja yang merupakan fase terpenting dan berisiko terhadap ketidakpastian. Ketika memasuki periode transisi, lulusan dari perguruan tinggi akan menghadapi berbagai pilihan baik mencari pekerjaan, melanjutkan studi, atau menikah. Setiap tahunnya angka kelulusan dari perguruan tinggi di Indonesia meningkat, sehingga persaingan dan peluang untuk mendapatkan suatu pekerjaan menjadi semakin sulit, selain itu terbatasnya lapangan pekerjaan di Indonesia menjadi permasalahan yang harus dihadapi oleh para lulusan.

Salah satu permasalahan yang dihadapi Indonesia dari dulu sampai sekarang adalah masalah pengangguran. Tingginya angka pengangguran dapat kita lihat dari berbagai daerah, salah satunya provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan data BPS, sebanyak 2,48 juta atau setengah dari 5 juta orang penduduk Sumbar merupakan usia angkatan kerja. Dari jumlah itu, jumlah pengangguran yang terdata pada Agustus 2017 mencapai 138.700 orang, Artinya terjadi peningkatan dari 5,09 persen pada Agustus 2016 menjadi 5,58 persen pada Agustus 2017. Kondisi ini menggambarkan banyaknya tenaga kerja yang tidak terserap di pasar kerja. Setidaknya dari 100 orang angkatan kerja di Sumbar, 6 orang diantaranya adalah pengangguran, kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Sumbar. Sukardi di Padang, Selasa (7/11/2017). Menariknya, jika ditinjau dari tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, tingkat pengangguran terbuka untuk lulusan perguruan tinggi dari jalur diploma I, II, dan III, menempati posisi teratas dengan angka 10,26 persen dan universitas sebesar 6,78 persen. Sehingga, total tingkat pengangguran tamatan perguruan pendidikan tinggi mencapai 17,4 persen.

Banyak pihak yang telah melakukan upaya dalam mengatasi masalah dalam pengangguran. Beberapa diantaranya pemerintah telah melakukan berbagai cara. Adapun cara-cara yang telah dilakukan: 1) meningkatkan mobilitas modal dan tenaga kerja, (2) memberikan pelatihan sesuai dengan hubungan kerja yang tersedia, (3) membangun industri padat karya yang melibatkan banyak pekerja, (4) berhasil dalam pengembangan proyek publik (5) meningkatkan daya beli masyarakat (Firnawati et al., 2016).

Menurut Hia (2013) beberapa kebijakan dan strategi yang ditempuh sebagai solusi dalam mengatasi pengangguran yaitu: (1) Pemerintah memberikan dukungan bagi bisnis kecil dan menengah dalam wawasan, pengetahuan, dan kemampuan kewirausahaan, (2) Melakukan pembenahan, pembangunan dan pengembangan fasilitas transportasi dan komunikasi pada daerah terpencil, (3) Membangun institusi sosial yang dapat menjamin kehidupan para penganggur contohnya PT. Jamsostek, (4) Menyederhanakan perizinan investasi baik penanaman modal asing maupun dalam negeri, (5) pengembangan sektor pariwisata dan budaya Indonesia, (6) Mengadakan program BUMN dan BUMS yang terkait dengan usaha, (7) Laju pertumbuhan penduduk diperlambat, (8) TKI yang dikirim keluar negeri harus diseleksi, (9) pengembangan potensi kelautan dan pertanian, (10) Peningkatan kurikulum dan sistem nasional karena kualitas pendidikan yang berorientasi dan kompetensi sangat dipengaruhi oleh sistem pendidikan dan kurikulum itu sendiri, karena kebanyakan orang yang menganggur adalah lulusan universitas yang tidak siap menghadapi dunia kerja. Salah satu contoh kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam menanggulangi pengangguran pada bidang pendidikan adalah dengan menyempurnakan kurikulum yaitu adanya mata kuliah kewirausahaan pada kurikulum Perguruan Tinggi. Universitas Negeri Padang adalah salah satu universitas di Indonesia yang menggunakan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulumnya. Kewirausahaan merupakan mata kuliah wajib di Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa orang mahasiswa UNP di Fakultas Teknik, bahwa sebagian besar dari mereka lebih memilih mencari

pekerjaan pada perusahaan yang sudah ada, menjadi honorer, mengikuti tes PNS, sebagian ingin melanjutkan studi dan profesi, namun hanya sedikit yang berminat berwirausaha setelah wisuda. Ini dikarenakan sebagian mereka takut untuk memulai berwirausaha dengan alasan tidak memiliki bakat, tidak adanya modal dan tidak yakin dengan langkah yang akan mereka tempuh dalam arti kata tidak adanya rasa percaya diri dan takut mengambil resiko dalam memulai usaha. Dapat disimpulkan bahwa belum adanya sikap dari kewirausahaan yang tertanam dalam diri mahasiswa.

Konsep kewirausahaan menurut Departemen Koperasi dan UKM bersama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2000 dalam Nor Aishah Buang & Isteti Murni (2006) menunjukkan bahwa kewirausahaan adalah pikiran, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang untuk melakukan bisnis, dan mengarah pada upaya untuk menemukan, menciptakan dan menerapkan cara kerja teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi; untuk memberikan layanan yang lebih baik selain mencapai keuntungan yang lebih tinggi. Menurut Suharyono (2017) mahasiswa dalam berwirausaha harus memiliki sikap kewirausahaan dengan ciri-ciri yaitu jujur, disiplin, ingin tahu, mengargai pekerjaan, orientasi ke depan, keteguhan, mandiri, toleransi, dan bersikap terbuka adalah juga dapat di tanam melalui pendidikan. Menurut Aishah dan Rohayah dalam Nor Aishah Buang & Isteti Murni (2006) menjelaskan bahwa konsep kewirausahaan yang baru tidak hanya tertumpu kepada bisnis saja melainkan dengan menguasai bidang teknologi merupakan suatu hal penting dalam menciptakan wirausaha yang akan membuat keputusan berdasarkan informasi dan pengetahuan yang saintifik serta mampu menghadapi tantangan abad ke-21.

Saat ini dapat dilihat bahwa banyaknya bermunculan usaha dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Saleh & Hadiyat (2016) menjelaskan cara dalam dunia berbisnis dapat diubah dengan hadirnya Teknologi Informasi (TI) sehingga memberikan peluang dan tantangan baru yang berbeda secara konvensional. Literasi teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi pusat perhatian pada zaman sekarang. Literasi

teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi berbagai bidang seperti bidang ekonomi, sosial, pendidikan, transportasi, budaya dan pariwisata. Perkembangan literasi teknologi informasi dan komunikasi juga memiliki dampak positif terhadap kewirausahaan dan banyak membuka lapangan pekerjaan baru dengan munculnya inovasi-inovasi dalam *e-commerce*.

Faktor yang mempengaruhi sikap kewirausahaan selanjutnya yaitu status sosial ekonomi. Peter & Olson (2006) menjelaskan bahwa sikap kewirausahaan di atas semua status sosial ekonomi keluarga. Shende (2014) juga menjelaskan bahwa faktor terpenting dalam memutuskan untuk menjadi wirausaha dalam mempromosikan sikap wirausaha adalah status sosial ekonomi keluarga. Oleh karena itu, implementasi keberhasilan wirausaha telah mengidentifikasi status sosial ekonomi sebagai kelompok yang relevan. Menurut Nor Aishah Buang & Isteti Murni (2006) menyatakan Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi dorongan dalam berwirausaha berasal dari latar belakang budaya seseorang, keluarga, karib kerabat, masyarakat, atau penasehat/penyeli. Faktor eksternal yang mempengaruhi sikap kewirausahaan adalah lingkungan Keluarga (Widhiandono et al., 2016). Contohnya banyak persepsi dikalangan masyarakat terutama mahasiswa bahwa seorang pengusaha berasal dari keluarga pengusaha. Berdasarkan contoh di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang sangat mempengaruhi seseorang dalam berwirausaha adalah lingkungan keluarga yang mana banyak persepsi yang menyatakan kebanyakan pengusaha itu berdasarkan faktor keturunan, oleh karena itu untuk menghilangkan persepsi tersebut pemerintah khususnya pihak UNP menerapkan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib agar menimbulkan sikap kewirausahaan pada diri mahasiswa.

Mata kuliah Kewirausahaan di Jurusan S1 Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang telah menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Produk dalam pembelajaran di kelas. Penggunaan model pembelajaran berbasis produk bertujuan untuk membantu pendidik untuk dalam memfasilitasi mahasiswa agar aktif, inovatif, dan kreatif dalam

mengkonstruksi pengetahuan yang dimilikinya, melalui pengalaman-pengalaman nyata yang mahasiswa dapatkan di dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aznil mardin (2018) menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan dengan model pembelajaran berbasis produk ini tidak saja melihat dari hasil produk, tetapi juga kualitas proses pembelajaran kewirausahaan yang sesuai dengan ekspektasi peserta didik, dan hasilnya adalah terjadi peningkatan hasil belajar yang dimiliki mahasiswa. Namun penelitian ini masih sebatas melihat peningkatan hasil belajar mahasiswa, belum terlihat apakah mahasiswa tersebut memiliki sikap kewirausahaan yang tertanam pada diri mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang “Hubungan Literasi teknologi informasi dan komunikasi, status sosial ekonomi, dan hasil belajar kewirausahaan model *Production Based Learning* dengan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dilihat identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Tingginya angka pengangguran.
2. Masih rendahnya sikap kewirausahaan dalam diri mahasiswa.
3. Para lulusan lebih cenderung mencari dan menunggu lapangan pekerjaan yang ada.
4. Banyaknya bermunculan usaha dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
5. Banyak persepsi dikalangan masyarakat terutama mahasiswa bahwa seorang pengusaha berasal dari keluarga pengusaha.
6. Belum terlihatnya hubungan antara literasi TIK, status sosial ekonomi, dan hasil belajar kewirausahaan dengan sikap kewirausahaan mahasiswa.

### **C. Batasan Masalah**

Supaya tercapainya sasaran penelitian dari tujuan penelitian, maka diperlukan batasan masalah penelitian. Adapun batasan masalah penelitian untuk melihat hubungan yang positif dan signifikansi literasi teknologi informasi dan komunikasi, status sosial ekonomi, dan hasil belajar kewirausahaan model *Production Based Learning* yang telah diterapkan oleh peneliti sebelumnya dengan sikap kewirausahaan mahasiswa.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat hubungan literasi teknologi informasi dan komunikasi dengan sikap kewirausahaan mahasiswa?
2. Apakah terdapat hubungan status sosial ekonomi dengan sikap kewirausahaan mahasiswa?
3. Apakah terdapat hubungan hasil belajar kewirausahaan model *Production Based Learning* dengan sikap kewirausahaan mahasiswa?
4. Apakah terdapat hubungan Literasi teknologi informasi dan komunikasi, status sosial ekonomi, dan hasil belajar kewirausahaan model *Production Based Learning* dengan sikap kewirausahaan mahasiswa secara bersamaan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Hubungan Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan sikap kewirausahaan mahasiswa.
2. Hubungan status sosial ekonomi dengan sikap kewirausahaan mahasiswa.
3. Hubungan hasil belajar kewirausahaan model *Production Based Learning* dengan sikap kewirausahaan mahasiswa.
4. Hubungan literasi teknologi informasi dan komunikasi, status sosial ekonomi, dan hasil belajar menggunakan pembelajaran *Production Based Learning* dengan sikap kewirausahaan mahasiswa.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Dosen

Penelitian ini bisa dimanfaatkan agar mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sikap kewirausahaan sehingga mereka dapat mempromosikan sikap kewirausahaan seorang siswa.

### 2. Mahasiswa

Penelitian ini bisa memotivasi mahasiswa agar lebih membangun sikap kewirausahaan.

### 3. Penelitian Lain

Penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai bahan studi banding bagi peneliti-peneliti yang relevan dikemudian hari dengan melibatkan variabel yang lebih kompleks.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang hubungan literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), status sosial ekonomi, dan hasil belajar kewirausahaan model *production based learning* dengan sikap kewirausahaan mahasiswa, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan sikap kewirausahaan mahasiswa dan koefisien determinasi sebesar 34,6%.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi dengan sikap kewirausahaan mahasiswa dan koefisien determinasi sebesar 27,7%.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar dan hasil belajar kewirausahaan model *production based learning* dengan sikap kewirausahaan mahasiswa dan koefisien determinasi sebesar 26,4%.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), status sosial ekonomi, dan hasil belajar kewirausahaan model *production based learning* dengan sikap kewirausahaan mahasiswa dengan koefisien korelasi sebesar 52,4%.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis sebagai berikut:

1. Adanya hubungan literasi teknologi informasi dan komunikasi dengan sikap kewirausahaan mahasiswa dapat dikatakan bahwa peningkatan literasi teknologi informasi dan komunikasi akan meningkatkan sikap kewirausahaan mahasiswa, begitu juga sebaliknya penurunan literasi

teknologi informasi dan komunikasi akan merendahkan sikap kewirausahaan mahasiswa. Mendalami literasi teknologi informasi dan komunikasi akan membantu siswa dalam membaca peluang untuk berwirausaha.

2. Status sosial ekonomi juga memberikan pengaruh terhadap sikap kewirausahaan. Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi akan cita-cita seorang anak. Anak yang berada pada lingkungan pengusaha akan memiliki sikap kewirausahaan yang lebih kuat karena mereka diarahkan untuk mendalami ilmu kewirausahaan sehingga bisa menjadi penerus orang tuanya.
3. Hasil belajar kewirausahaan juga memberikan pengaruh terhadap pembentukan sikap kewirausahaan mahasiswa, karena pembelajaran kewirausahaan memberikan ilmu tentang apa kewirausahaan tersebut. Tujuan dari pembelajaran kewirausahaan yaitu menciptakan mahasiswa untuk mampu terjun ke dunia usaha setelah lulus, mampu membuka lapangan pekerjaan sendiri. Salah satu model pembelajaran yang membantu tujuan pembelajaran ini tercapai adalah dengan model *production based learning* yang mana pendekatan ini bertujuan membantu mahasiswa untuk aktif, inovatif dan kreatif, serta memberikan pengalaman pribadi kepada mahasiswa karena terjun langsung dalam berwirausaha di lapangan. Ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan pembentukan sikap kewirausahaan mahasiswa.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk menumbuhkan dan meningkatkan sikap kewirausahaan maka mahasiswa perlu mendalami dan memahami pentingnya kewirausahaan serta faktor-faktor yang mempengaruhi sikap kewirausahaan salah satunya meningkatkan literasi TIK, dan hasil belajar kewirausahaan, serta sering

bersosialisasi di lingkungan pengusaha misalnya mengikuti pelatihan-pelatihan tentang kewirausahaan.

2. Bagi Dosen diharapkan lebih mengembangkan metode-metode dalam pembelajaran kewirausahaan sehingga mampu meningkatkan hasil belajar kewirausahaan mahasiswa dan bisa menumbuhkan sikap dan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan/literatur bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang sama.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi Skematik, Teori dan Terapan*. Bumi Aksara.
- Ahmad, M. Q. 2019. Factors Affecting Attitudes Towards Entrepreneurship: A Case Study of CBA Students at Kuwait University. *Journal of Corporate Governance Research*, 3(1), 64. <https://doi.org/10.5296/jcgr.v3i1.15412>.
- Ain, F. A. 2013. *Pengaruh Pendidikan & Pelatihan, Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Sikap Kewirausahaan Peserta Didik SMKN 1 Cerme*. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(2), 173–184.
- Alma, B. 2004. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa, Edisi Revisi*. Penerbit CV. Alfabeta.
- Ashraf, S., & Rasoul, I. 2013. Factors Affecting Entrepreneurial Attitudes of MA Students in Islamic Azad University (Naragh Branch). *International Journal of Advanced Studies in Humanities and Social Science*, 1(5), 485–491.
- Astamoen, M. P. 2005. *Entrepreneurship dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*. Alfabeta.
- Aznil Mardin. 2018. *Pengembangan Pedagogi Entrepreneurship dengan Pendekatan Model Pembelajaran Berbasis Produk Pada Pendidikan Vokasi*. UNP.
- Badan Litbang SDM Kemkominfo. 2013. *Dinamika Perkembangan Pemanfaatan TIK serta Implikasinya di Masyarakat*. In *Media Masa*.
- Baliyan, S. P., & Baliyan, P. S. 2018. *Socio-economic Factors as Predictors of Undergraduate Students' Attitude towards Entrepreneurship in Botswana*. *Journal of Entrepreneurship and Business Innovation*, 5(1), 43. <https://doi.org/10.5296/jebi.v5i1.13084>.
- Baran, S. dan Davis, D. 2010. *Mass Communication Teory: Foundations, Frement and Future*. (Terj. Alfrianto Daud dan Putri).
- Barnett, W. A., Hu, M., & Wang, X. 2019. Does the Utilization of Information Communication Technology Promote Entrepreneurship: Evidence from Rural China. *Technological Forecasting and Social Change*, 141(January), 12–21. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2019.01.007>.
- Basrowi, & Juariyah, S. 2010. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 7 Nomor 1, April 2010. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7(April), 58–81.